

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian menurut Noeng (2000:6) merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Noeng (2000:3) mengatakan metodologi penelitian berbeda dengan metode penelitian. Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.

Metodologi penelitian secara umum dibagi menjadi dua, yaitu metodologi penelitian kualitatif dan metodologi penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian). Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moleong, 2006).

Penelitian ini berupa penelitian yang mengarah pada studi kasus. Penelitian studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam. Menurut Sekaran (2006:163) studi kasus yang bersifat kualitatif berguna dalam menerapkan solusi pada masalah

terkini berdasarkan pengalaman pemecahan masalah di masa lalu. Tujuan penelitian studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai objek penelitian tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai objek tertentu.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan model studi kasus. Objek penelitian adalah UMKM XX *Ceramics*. UMKM XX *Ceramics* merupakan satu-satunya distributor keramik di Kota Malang yang memproduksi sendiri keramiknya (pengrajin keramik). UMKM XX *Ceramics* merupakan salah satu usaha distributor keramik milik perseorangan. Pemilik adalah seorang wanita yang sangat antusias untuk belajar tentang akuntansi dan keuangan serta strategi mengembangkan usaha. Oleh karena itu, peneliti memilih UMKM XX *Ceramics* sebagai objek penelitian.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang sesuai dengan SAK ETAP bagi UMKM XX *Ceramics*. Perlakuan akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari informan yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang digunakan. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu

sama dengan penelitian lain. Hal ini mengingat tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda (Sugiyono, 2009).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah daftar pertanyaan wawancara dan catatan lapangan saat observasi. Daftar pertanyaan peneliti dalam proses wawancara dan catatan lapangan pada saat observasi dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian (Cooper Emory, 1996). Data primer ini merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan pengelola perusahaan atau pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan informasi atas permasalahan yang diajukan saat penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey lapangan (*Field Survey*). Survey lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi. Survey lapangan terdiri atas:

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak UMKM *XX Ceramics* yang menjadi objek penelitian. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2009:233)

wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan mengajukan daftar pertanyaan tersebut kepada objek penelitian.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada objek penelitian. Peneliti menggunakan observasi terus terang. Sugiyono (2009:228) menyatakan bahwa dalam observasi terus terang peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang relevan dengan keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:240) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Data dan dokumen dalam penelitian berupa laporan keuangan, nota, dan foto. Dokumentasi merupakan pelengkap teknik pengumpulan melalui observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Moleong (2006:247) menyatakan bahwa analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk memaknai dan mendapatkan pemahaman dari ratusan atau bahkan ribuan halaman kalimat atau gambaran perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan. Sugiyono (2005: 88) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conslusion*).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti merangkum informasi tentang gambaran umum perusahaan. Kemudian peneliti memilih informasi yang berhubungan dengan sejarah dan lokasi perusahaan, struktur organisasi, produk, siklus akuntansi dan kegiatan operasional perusahaan. Peneliti memfokuskan informasi kepada kegiatan operasional perusahaan berupa proses produksi dan distribusi serta beban yang diakibatkannya. Untuk pendapatan, peneliti merangkum informasi tentang nota penjualan dan memilih informasi dari nota yang diperlukan. Kemudian mencari pola perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang ada pada perusahaan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan laporan keuangan yang dibuat oleh

perusahaan, nota penjualan dan data atas beban yang muncul dari proses produksi dalam bentuk tabel kemudian membuat narasi atau uraian singkat untuk memperjelas maksud dari tabel yang disajikan. Data tersebut dijadikan dasar dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang sesuai dengan SAK ETAP. Nilai pendapatan dan beban yang sesuai dengan SAK ETAP disajikan dalam tabel dan diperjelas dengan narasi. Nilai pendapatan dan beban diungkapkan dalam laporan laba rugi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono,2009). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari analisa data dan hasil penelitian atas perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang dilakukan oleh perusahaan dan yang sesuai dengan SAK ETAP. Perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban yang kurang tepat dan sepatutnya dilaksanakan oleh perusahaan.